

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi korelasional yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara konsep-konsep atau nilai-nilai dari variabel-variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini, menjelaskan hubungan tentang pemahaman sila keadilan sosial dengan sikap sosial siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (1996:117) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Sedangkan menurut Hadi (1987:220) populasi adalah penduduk yang dimaksud untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.1, X.2, XI.1, XI.2, XII.1 dan XII.2 SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 181 orang. Penetapan populasi mengambil 6 (enam) kelas, dari tiap tingkatan diambil masing-masing 2 (dua) kelas sebagai populasi mengingat kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan kelas-kelas yang lain.

Untuk lebih jelas, populasi jumlah siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Daftar Jumlah Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	X.1	31
2	X.2	32
3	XI.1	32
4	XI.2	32
5	XII.1	27
6	XII.2	27
Jumlah		181

Sumber: Data Primer.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan yang selanjutnya dijadikan sasaran penelitian.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah random sampling.

Untuk pengambilan sampel penelitian ini berpedoman pada pendapat yang menyatakan: " Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih". (Suharsimi Arikunto,1989:107)

Jumlah sampel yang akan ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 20%. Dengan demikian jumlah sampelnya adalah $20\% \times 181 = 36,2$ dibulatkan menjadi 36 siswa.

Untuk lebih jelas mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Daftar jumlah siswa yang menjadi sampel di SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah	Sampel (20%)
1	X.1	31	$31 \times 20\% = 6,2 = 6$
2	X.2	32	$32 \times 20\% = 6,4 = 6$
3	XI.1	32	$32 \times 20\% = 6,4 = 6$
4	XI.2	32	$32 \times 20\% = 6,4 = 6$
5	XII.1	28	$28 \times 20\% = 5,6 = 6$
6	XII.2	29	$29 \times 20\% = 5,8 = 6$
Jumlah		181	36

Sumber: Data Primer

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman sila keadilan sosial (x).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap sosial siswa (y).

2. Definisi Operasional

a. Pemahaman sila keadilan sosial

Pemahaman sila keadilan sosial adalah penilaian terhadap penguasaan siswa tentang sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia yang berbentuk nilai melalui pengukuran dari indikator :

1. Keadilan Distributif
2. Keadilan Legal
3. Keadilan Komutatif

b. Sikap sosial

Sikap sosial merupakan suatu pandangan yang bersifat afektif baik positif maupun negatif dari seseorang terhadap suatu objek sosial, baik berupa benda, orang, peristiwa, pemandangan, lembaga, norma-norma dan lain-lain, yang bersumber dan dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial budaya. Penilaian terhadap sikap sosial berbentuk skor melalui pengukuran indikator :

1. Sikap Positif

- a. Aspek Kerjasama
- b. Aspek Solidaritas
- c. Aspek Tenggang Rasa

2. Sikap Negatif

- a. Egoisme
- b. Prasangka Sosial
- c. Rasisme
- d. Rasialisme
- e. Stereotip

D. Pengukuran Variabel

1. Pemahaman Sila Keadilan Sosial

Pemahaman sila keadilan sosial diukur melalui tes berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dengan rentang 0-100 melalui indikator tentang pemahaman sila keadilan sosial mengenai keadilan distributif, keadilan legal dan keadilan komutatif.

2. Sikap Sosial

Sikap sosial diukur melalui angket berdasarkan skor skala 1 - 3, yaitu :

- a. Baik
- b. Cukup baik
- c. Kurang baik

Melalui pengukuran indikator :

1. Sikap Positif
 - a. Aspek Kerjasama
 - b. Aspek Solidaritas
 - c. Aspek Tenggang Rasa
2. Sikap Negatif
 - a. Egoisme
 - b. Prasangka Sosial
 - c. Rasisme
 - d. Rasialisme
 - e. Stereotip

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Tes

Tes disajikan dalam bentuk pertanyaan, tes disusun penulis sesuai dengan konsep sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang diberikan kepada siswa untuk melihat pemahaman sila keadilan sosial.

b. Angket

Teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa-siswi SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini digunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban, yaitu: (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi. Variasi nilai dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai tiga (3)
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai dua (2)
- c. Untuk jawaban yang tidak diharapkan akan diberi nilai satu (1)

2. Teknik Penunjang

a. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menemukan dan memperoleh data berupa bahan-bahan tertulis mengenai informasi-informasi dan data-data lain yang relevan dengan penelitian ini.

b. Observasi

Metode observasi ini untuk melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap objek penelitian dan keadaan tempat penelitian serta keadaan umum tempat penelitian.

c. Teknik wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk menunjang data penelitian. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (content validity) yaitu pengujian tentang isi butir-butir/indikator-indikator dalam definisi operasional dan kesesuaiannya dengan yang ada dalam konseptual.

2. Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas angket adalah teknik belah dua yaitu ganjil dan genap. Hasil dari kelompok ganjil dan genap dijumlahkan dengan menggunakan cara korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : hubungan variabel x dan y

xy : product dari gejala x dan y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

N : jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1989:318)

Kemudian dicari reliabilitas dengan menggunakan rumus Sperman Brown agar diketahui seluruh koefisien seluruh item.

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1981:37)

Kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah. (Manasse Malo dkk, 1985:139)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, penyeleksi dan selanjutnya klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut: Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Pengujian keamatan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{l=j}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=l}^K$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Frekuensi pengamatan

E_{ij} = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah H0 ditolak jika $\chi^2_{hit} \leq \chi^2_{tab}$ dengan signifikansi 5 % (Sudjana, 1992 : 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H1 diterima jika $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{tab}$ pada taraf signifikansi 5% N: 25.

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{X^{2+n}}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigen maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 1989 : 317)

Makin dekat harga c pada c maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.